

Ceramah Agama dalam Acara Pondok Ramadhan di SMKN 1 Arosbaya

Religious Lecture at the Ramadhan Pondok Event at SMKN 1 Arosbaya

Ach. Ghufro¹, Ahmad Bahrudin²

^{1,2}STIU Darussalam Bangkalan Madura

Email: Achmadghufro282@gmail.com¹, bahrudinahmad978@gmail.com²

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 22 Agustus 2023

Accepted: 17 September 2022

Keywords:

Religious Lectures, SMKN 1
Arosbaya

Abstract: Religious Lecture at SMKN 1 Arosbaya. The formulation of the problem raised in this community service activity is related to the weak understanding of the Arosbaya community about religion, especially in ubudiyah issues. To find alternative solutions to the above, religious counseling was held. The objectives of this activity are: 1. To equip the Arosbaya community with religious knowledge. 2. Equip the community, especially the students of SMKN 1 Arosbaya so that they can know and understand the main points of Islamic law in detail and comprehensively, both in the form of naqli and aqli propositions, implementing and practicing the provisions of Islamic law correctly. The problem-solving framework designed in this activity in the form of implementing these counseling activities are: 1. Holding weekly religious lectures or wirid 2. teaching reading the Qur'an 3. helping to change people's behavior in a better direction 4. holding religious activities that involve the whole community as activities in it 5 .. Evaluation of counseling results. Based on interviews, questions and answers and direct observation during the activity, this community service activity yielded the following results: first, increased knowledge and understanding of the Arosbaya community, second, equipping the Arosbaya community with religious knowledge related to ubudiyah, third, increasing the knowledge and knowledge of the community, formation of a religious society.

Abstrak

Ceramah Agama di SMKN 1 Arosbaya. Rumusan Masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Berkenaan dengan Lemahnya Pemahaman masyarakat Arosbaya tentang agama khususnya dalam masalah ubudiyah. Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka diadakan penyuluhan keagamaan. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu: 1. Membekali masyarakat Arosbaya dengan ilmu agama. 2. membekali masyarakat khususnya para siswa dan siswi SMKN1 Arosbaya agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.. Kerangka pemecahan masalah yang dirancang dalam kegiatan ini dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah: 1. Mengadakan ceramah agama atau wirid mingguan 2. mengajar membaca Al-Qur'an 3. membantu merubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik 4. mengadakan kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh masyarakat sebagai aktivitas di dalamnya 5. Evaluasi hasil penyuluhan. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil: pertama, Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Arosbaya, kedua adalah membekali masyarakat arosbaya dengan ilmu agama yang berkaitan dengan ubudiyah, ketiga adalah meningkatkan keilmuan dan pengetahuan masyarakat, terbentuknya masyarakat yang agamis.

Kata Kunci: Ceramah Agama, SMKN 1 Arosbaya

PENDAHULUAN

Pada dasarnya Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Bimbingan merupakan suatu proses yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan merupakan serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan.

Aktivitas dakwah saat ini tidak hanya dilakukan di masjid-masjid, melainkan sudah menyebar luas sampai ke pelosok desa, bahkan sejumlah perkotaan atau perkantoran modern dan sekolah-sekolah. Dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak atau menyeruh umat manusia agar berjalan di jalan Allah, baik melalui lisan, tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatannya.

Dakwah merupakan proses peralihan yang mengarah kepada perilaku yang lebih baik, sesuai dengan syari'at islam dan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits. Umumnya kegiatan dakwah dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan secara mendalam dan dapat menghasilkan yang maksimal kepada masyarakat khususnya siswa.

Oleh karena itu Penyuluh Agama adalah mitra bimbingan Direktorat Jenderal bimbingan masyarakat Islam sekaligus ujung tombak dalam melaksanakan tugas membimbing umat islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir dan batin, kedudukannya di tengah-tengah masyarakat sangat penting dan perannya cukup besar. Perkembangan masyarakat yang cukup pesat sebagai akibat kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi menuntut adanya penyuluh dan dakwah agama islam yang lebih bermutu dan masif serta pengelolaan yang lebih baik dan rapi.

Sejak semula Penyuluh Agama merupakan ujung tombak Kementrian Agama dalam melaksanakan penerangan agama islam ditengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat indonesia. Perannya sangat strategis dalam rangka membangun mental, moral, dan nilai ketaqwaan umat serta turut mendorong peningkatan kualitas hidup umat dalam berbagai bidang baik dibidang keagamaan maupun pembangunan

Sehubungan dengan itu para penyuluh agama terlebih dahulu harus mengetahui tugas yang dibebankan kepadanya seperti mengadakan pengajian rutin, dengan bentuk program tahunan, bulanan, dan mingguan. Mengadakan ceramah agama atau wirid mingguan mengajar membaca dan menulis Al-Qur'an membantu merubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik mengadakan kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh masyarakat sebagai aktivitas di dalamnya. Sebagai tokoh, panutan atau figur yang dicontoh oleh masyarakat memberikan arahan dalam meningkatkan ketaqwaan dan kerukunan umat beragama keikutsertaan dalam keberhasilan pembangunan.

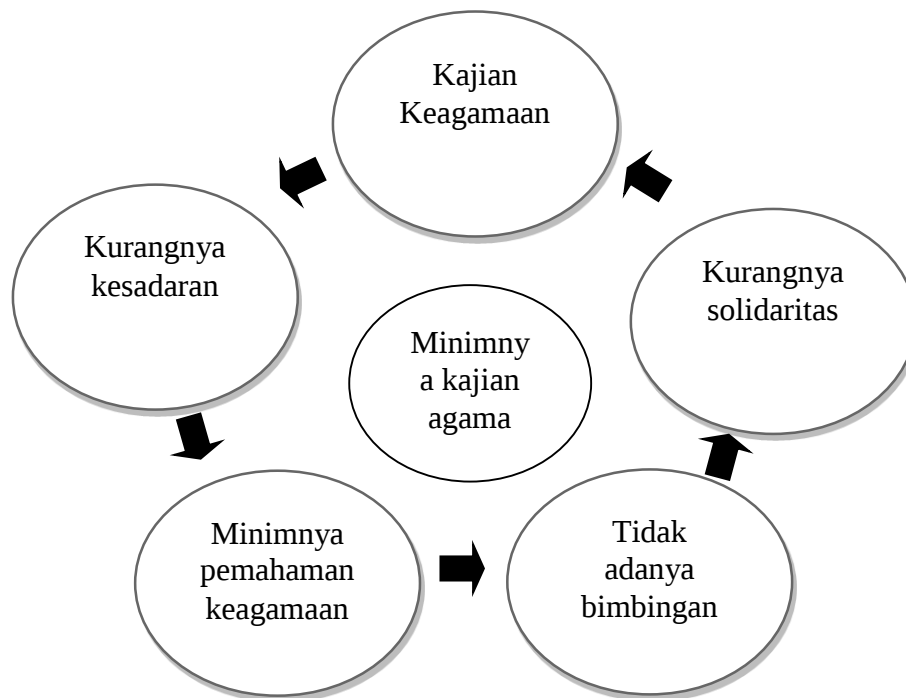
Oleh karena itu, masyarakat Arosbaya di SMKN1 Aroesbaya khususnya, membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk menanggapi permasalahan yang muncul dikehidupan sehari-harinya. Tujuan penyuluhan keagamaan adalah untuk membekali masyarakat khususnya para siswa dan siswi SMKN1 Aroesbaya agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Maka melalui pondok ramadhan ini kami mengadakan sosialisai sekaligus mengisi penyuluhan keagamaan di SMKN ini.

Tabel 1
Permasalahan di SMKN 1 Arosbaya

NO	Akar Permasalahan	Pemecahan Masalah
1.	kurangnya pengetahuan siswa tentang keagamaan baik, dalam ranah muamalah dan ibadah	Untuk menopang pengetahuan siswa terhadap ilmu agama, maka diperlukan mengadakan kajian-kajian yang bernuansa keagamaan.
2.	minimnya kemampuan masyarakat memahami agama dan mengaplikasikannya	diperlukan mengadakan kajian rutin serta bimbingan untuk mengaplikasikannya.
3.	Selain itu minimnya pengajaran, bimbingan dan pelatihan yang dilakukan di masyarakat	Meminimalisir kurangnya bimbingan terhadap masyarakat Arosbaya dengan cara memasukkan materi-materi yang berkaitan dengan ilmu Agama sebagai pelajaran di jenjang pendidikan.

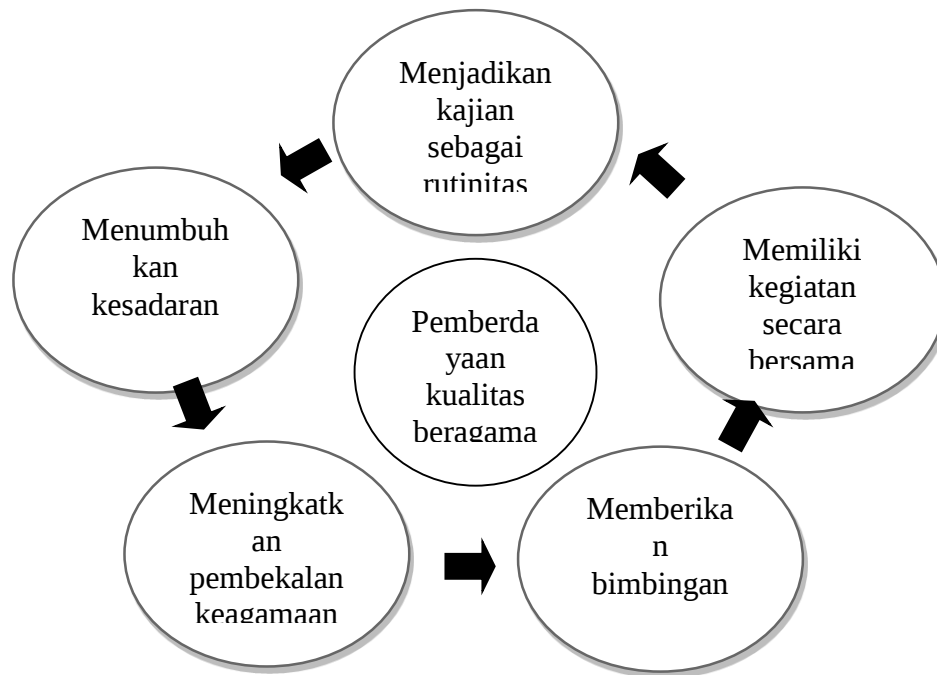
Semua wujud permasalahan yang ada tersebut bisa dideskripsikan melalui pohon masalah berikut ini;

Pohon Masalah



Dari berbagai realitas yang muncul, maka akan kami gambarkan dengan pohon harapan sebagai berikut:

Pohon Harapan



METODE

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kajian rutin mingguan yang diagendakan pada setiap hari Rabu selama satu bulan Ramadhan.

Metode pembelajaran dengan menggunakan metode penyampaian atau ceramah tentang muamalah, ubudiyah dan akhlak. Kemudian, dilanjutkan dengan pengaplikasiannya (praktik muamalah dan ubudiyah).

HASIL

Berdasarkan agenda kegiatan kajian Ramadhan setiap hari Rabu. Dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan mereka untuk beragamaan dan beramal dengan baik. Sehingga, secara otomatis pengetahuan mereka mengalami perkembangan dan akan bernbuah pada tahap pengamalan agama dengan baik dan benar. (dalam bermuamalah dan ubudiyahnya). Sehingga menjadi sosok pribadi yang berilmu dan bertaqwa hidup menjadi bermanfaat dan menebarkan selamat.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa tentang pentingnya kajian atau penyuluhan keagamaan siswa mengingat minimnya pendidikan agama yang diajarkan di sekolah ini. Pada kenyataannya Belum ada wadah secara khusus yang bisa mewadahi para siswa khususnya siswa SMKN1 Arosbaya untuk bisa belajar dan mempraktekkan keagamaan dengan baik (muamalah dan ubudiyah). Maka inilah yang menjadikan fakta negatif yang perlu adanya upaya perbaikan.

Ilmu-ilmu yang telah disediakan oleh lembaga-lembaha formal dan non Formal seperti pesantren baik yang sifatnya internal dan eksternal belum mampu kajiannya menjangkau terhadap siswa-siswa khususnya siswa SMKN1 ini. sehingga mampu memupuk pengetahuan keagamaan mereka, maka, hal inilah yang menjadikan pengetahuan mereka tentang keagamaan khususnya dalam ranah akhlak atau moral mengalami kemerosotan dan kurang terdidik.

Jadi, kajian ramdhan ini adalah salah satu wadah yang bisa mewadahi para siswa SMKN1 Arosbaya untuk bisa melanjutkan pendidikan keagamaan mereka yang sempat terhenti dan kurang begitu diperhatikan.

DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan ini dimulai pada hari Rabu 4 Juni 2021 dari jam 13:00-14:30 WIB dan berkelanjutan pelaksanaannya pada setiap hari Rabu Acara ini dilaksanakan di SMKN1 Arosbaya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang keagamann (muamalah, ubudyah dan akhlak yang karimah) khususnya bagi para siswa yang sebelumnya tidak pernah mengenyam pendidikan keagamaan sampai pada tahap mahir di rumahnya masing-masing dengan kajian ini dapat berjumpa dan bisa mengaji bersama dan menimba ilmu agama dengan nyaman dan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan trima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Para siswa yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, Cet. 9, *Kamus Besar Bahasa Inonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Hamriani HM, "Organisasi dalam Manajemen Dakwah", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14, No. 2, Desember 2013
- Ike Kusdyah Rachmawati. *Manajemen: Konsep-konsep Dasar dm Pengmtar Teori*. Malang: UMM Press, 2004
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* Jakarta: Rajawali Pers, 2012